

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, dan setelah dikonfirmasi dengan teori yang ada, penulis dapat menarik simpulan tentang proses komunikasi seni pedalangan Di sanggar Mekar Budaya. Simpulan ini merupakan jawaban dari fokus penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti, yakni :

Proses komunikasi dalam seni pedalangan yang terjadi disanggar mekar budaya antara Ki Suroño dengan anak-anak Sanggar Mekar Budaya, setidaknya ditemukan tiga proses komunikasi :a) Ki Suroño dengan anak-anak sanggar, b)anak-anak sanggar dengan wayang ketika berlatih seni pedalangan,c) dan anak-anak sebagai dalang yang menghidupkan wayang dan menjiwai sebuah cerita.

Proses Komunikasi seni pedalangan Ki Suroño Gondo Taruno dengan anak-anak sanggar dilakukan melalui dua proses, yaitu komunikasi Interpersonal baik (*dyadic communication*) ataupun (*triadic communication*). Dalam komunikasi seni pedalangan di Sanggar Mekar Budaya baik (*dyadic communication*) ataupun (*triadic communication*) komunikasi yang terbangun antara personal komunikan dan komunikator di Sanggar Mekar Budaya merupakan bentuk komunikasi insani. Pengungkapan diri (*Self disclosure*) secara terbuka dengan

mengedapkan etika serta didasari dengan pemahaman-pemahaman kehidupan yang terdapat didalam seni pedalangan itu sendiri.

## **B. Rekomendasi**

Dalam melakukan penelitian di Sanggar Mekar Budaya peneliti banyak menemukan beberapa hal yang dapat dijadikan masukan atau rekomendasi :

### 1. Untuk Aktifis keilmuan dan budayawan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada aktifis keilmuan terlebih lagi pejabat pemerintah yang memiliki tugas dan peranan penting dalam mengembangkan dan melestarikan budaya bangsa Indonesia.

Serta para budayawan sehingga budaya yang kita miliki bersama nantinya tetap *survive* untuk tetap dikenal dan dicintai oleh generasi muda bangsa Indonesia, karena kita semua bisa belajar untuk memahami, mengerti sehingga kita dapat melestarikan seni budaya itu. Dan melestarikan budaya tentunya membutuhkan dukungan dari banyak pihak, pemerintah, seniman, dan masyarakat luas, hingga kaum pendidik.

### 2. Untuk Masyarakat Indonesia

Agar tercipta kesadaran terhadap pentingnya pelestarian seni kebudayaan. Dan melestarikan kebudayaan merupakan tugas-tugas kita bersama. Sehingga Orang tua sebaiknya selalu

mendukung terhadap minat anak akan kecintaannya terhadap sebuah kesenian budaya, karena itu masyarakat pada umumnya harus mendukung pelestarian budaya ini agar tetap mampu *survive* dan bertahan sesuai dengan pakemnya.

3. Untuk UIN Sunan Ampel Surabaya
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan keilmuan dan teori mengenai Proses Komunikasi Seni Pedalangan.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmiah terhadap keilmuan Progam Study Ilmu Komunikasi sehingga dapat dijadikan tambahan pertimbangan bacaan serta acuan *reference* kita bersama.
4. untuk pihak – pihak yang berkaitan dan kemungkinan untuk di laksanakan penelitian lanjutan
  - a. Melakukan kajian Kuantitatif guna melakukan tes bagaimana respon masyarakat terhadap bahasa dan seni pedalangan.
  - b. Melakukan kajian Kualitatif bagaimana kelanjutan dari anak-anak yang pernah mendalami seni pedalangan ketika mereka sudah dewasa nanti.